

14. Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Serang Tahun 2021 Nomor 2);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Serang Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Serang Tahun 2021 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Serang Nomor 7 Tahun 2021);
16. Peraturan Bupati Serang Nomor 27 Tahun 2015 tentang Penyusunan Peraturan di Desa (Berita Daerah Kabupaten Serang Tahun 2015 Nomor 27);
17. Peraturan Desa Teras Bendung Nomor 1 Tahun 2019 tentang Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa di Desa Teras Bendung (Lembaran Desa Teras Bendung tahun 2011 Nomor 1);
18. Peraturan Desa Teras Bendung Nomor 1 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa tahun 2020-2025 (Lembaran Desa Teras Bendung tahun 2020 Nomor 1);

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

a. MAKSUD

Maksud penyusunan Dokumen RKP Desa secara partisipatif adalah sebagai berikut :

- a. Agar desa memiliki dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang berkekuatan hukum tetap.
- b. Sebagai dasar/pedoman kegiatan atau pelaksanaan pembangunan di desa.
- c. Sebagai dasar penyusunan Peraturan Desa tentang Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa).

b. TUJUAN

Tujuan Penyusunan dokumen RKP Desa secara partisipatif adalah sebagai berikut :

- a. Lebih menjamin kesinambungan pembangunan di tingkat desa.
- b. Sebagai pedoman dan acuan pembangunan desa.
- c. Memberikan arah kegiatan pembangunan tahunan di desa.
- d. Menampung aspirasi yang sesuai kebutuhan masyarakat dan dipadukan dengan program pembangunan supra desa.
- e. Dapat mendorong partisipasi dan swadaya dari masyarakat.

1.4. SISTEMATIKA DOKUMEN RKP DESA

RKP Desa disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Landasan Hukum

1.3 Maksud dan Tujuan

1.2 Sistematika dokumen RKP Desa

BAB II : GAMBARAN UMUM KONDISI DESA

2.1 Gambaran umum kondisi Desa

2.2 Aspek kesejahteraan masyarakat

2.3 Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya, berisi tentang :

1. Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya (Tahun Anggaran 2022) pada bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, bidang Pelaksanaan Pembangunan, bidang Pembinaan Kemasyarakatan, bidang Pemberdayaan Masyarakat serta bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak.
2. Penjelasan realisasi dan pelaksanaan kegiatan dan anggaran Dana Desa (DDS), Alokasi Dana Desa (DDS) dan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah (BHPRD).
3. Permasalahan yang dihadapi dan solusi.

BAB III : KEBIJAKAN KEUANGAN DESA

3.1 Pendapatan Desa

3.2 Belanja Desa

3.3 Pembiayaan

BAB IV : SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DESA

4.1 Prioritas program, kegiatan dan anggaran Desa yang dikelola oleh Desa.

4.2 Prioritas program, kegiatan dan anggaran Desa yang dikelola melalui Kerjasama antar-Desa dan pihak Ketiga.

4.3 Rencana program, kegiatan dan anggaran Desa yang dikelola oleh Desa sebagai kewenangan penugasan dari Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

BAB V : RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA

BAB VI : PENUTUP

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DESA

2.1 GAMBARAN UMUM KONDISI DESA

1. Kondisi Giografis Desa Bantarwaru

a. Batas Wilayah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Purwadadi	Lebak Wangi
Sebelah Selatan	Pulo	Ciruas
Sebelah Timur	Kamaruton	Lebak Wangi
Sebelah Barat	Kebon Ratu	Lebak Wangi

b. Luas Wilayah Desa Teras Bendung adalah 360.322 ha, menurut penggunaan sebagai berikut :

Luas pemukiman	29.38 ha/m2
Luas pertanian	327.483 ha/m2
Luas perkebunan	0.037 ha/m2
Luas kuburan	2.422 ha/m2
Luas pekarangan	0 ha/m2
Luas taman	
Perkantoran	0.5 ha/m2
Luas prasarana umum lainnya	0.5 ha/m2
Total luas	360.322 ha/m2

c. Iklim

Curah hujan	 mm
Jumlah bulan hujan	3 sampai 6 bulan
Suhu rata rata harian	20 sampai 40 °c
Tinggi tempat dari permukaan laut	250 mdl

d. Jenis dan kesuburan tanah

Warna tanah (sebagian besar)	Lempung hitam
Tekstur tanah	Lempungan
Tingkat erosi tanah	Sedang
Luas tanah erosi sedang	5000 m2

e. topografi

Bentangan wilayah	
Dataran rendah	730.478 m2
Dataran tinggi berbukit	60.000 m2
Aliran sungai	20.000 m2
Bantaran sungai	60.000 m2
Letak	
DAS/bantaran sungai	50.000 m2
Rawan banjir	0 m2
Bebas banjir	2129.520 m2

f. Orbitasi

Jarak ke ibu kota kecamatan	0.200 km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	5 menit
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki	2.30 jam
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	Sepeda Motor
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	16 km

Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	0.32 jam
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki	5 jam
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten	angkutan kota
Jarak ke ibu kota pruvinsi	18 km
Lama jarak tempuh ke ibu kota Provinsi dengan kendaraan bermotor	0.45 jam
Lama jarak tempuh ke ibu kota Provinsi dengan berjalan kaki	7 jam
Kendaraan umum ke ibu kota Provinsi	angkutan perdesaan

2. Kondisi Demografis

a. Jumlah Penduduk

Jumlah laki-laki	2.464 orang
Jumlah perempuan	2.415 orang
Jumlah total	4.879 orang
Jumlah kepala keluarga	1.471 KK
Kepadatan penduduk	3 (Jiwa/Km2)

b. Usia Penduduk

USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
0-12 bulan	34 orang	33 orang	39 tahun	31 orang	29 orang
1 tahun	34 orang	28 orang	40 tahun	30 orang	28 orang
2 tahun	32 orang	27 orang	41 tahu	26 orang	29 orang
3 tahun	33 orang	27 orang	42 tahu	30 orang	28 orang
4 tahun	32 orang	31 orang	43 tahun	28 orang	27 orang
5 tahun	32 orang	27 orang	44 tahun	28 orang	25 orang
6 tahun	32 orang	29 orang	45 tahun	27 orang	27 orang
7 tahun	33 orang	26 orang	46 tahun	28 orang	28 orang
8 tahun	33 orang	26 orang	47 tahun	26 orang	25 orang
9 tahun	34 orang	29 orang	48 tahun	26 orang	25 orang
10 tahun	34 orang	26 orang	49 tahun	27 orang	25 orang
11 tahun	34 orang	25 orang	50 tahun	28 orang	24 orang
12 tahun	28 orang	28 orang	51 tahun	27 orang	24 orang
13 tahun	30 orang	25 orang	52 tahun	27 orang	25 orang
14 tahun	30 orang	25 orang	53 tahun	26 orang	26 orang
15 tahun	31 orang	25 orang	54 tahun	27 orang	25 orang
16 tahun	27 orang	28 orang	55 tahun	26 orang	24 orang
17 tahun	29 orang	30 orang	56 tahun	27 orang	24 orang
18 tahun	28 orang	27 orang	57 tahun	27 orang	26 orang
19 tahun	27 orang	28 orang	58 tahun	26 orang	24 orang
20 tahun	27 orang	29 orang	59 tahun	27 orang	24 orang
21 tahun	28 orang	27 orang	60 tahun	27 orang	25 orang
22 tahun	25 orang	27 orang	61 tahun	27 orang	25 orang
23 tahun	27 orang	28 orang	62 tahun	26 orang	24 orang
24 tahun	27 orang	29 orang	63 tahun	26 orang	31 orang
25 tahun	27 orang	25 orang	64 tahun	27 orang	24 orang
26 tahun	26 orang	26 orang	65 tahun	26 orang	24 orang
27 tahun	29 orang	26 orang	66 tahun	26 orang	23 orang
28 tahun	28 orang	27 orang	67 tahun	28 orang	23 orang
29 tahun	27 orang	27 orang	68 tahun	26 orang	23 orang

c. Pendidikan

TINGKATAN PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	140 orang	147 orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	232 orang	252 orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	189 orang	301 orang
Usia 19-24 tahun yang sedang sekolah	190 orang	270 orang
Usia 25-29 tahun yang tidak pernah sekolah	180 orang	223 orang
Usia 30-74 tahun pernah SD tapi tidak tamat	75 orang	86 orang
Tamat SD/ sederajat	700 orang	769 orang
Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	200 orang	257 orang
Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTA	36 orang	75 orang
Tamat SMP/ sederajat	421 orang	423 orang
Tamat SMA/ sederajat	262 orang	250 orang
Tamat D1/ sederajat	0 orang	0 orang
Tamat D2/ sederajat	0 orang	0 orang
Tamat D3/ sederajat	7 orang	5 orang
Tamat S1/ sederajat	30 orang	35 orang
Tamat S2/ sederajat	2 orang	0 orang

d. Mata Pencapaian Pokok

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Petani	250 orang	100 orang
Buruh tani	755 orang	273 orang
Buruh migrant	0 orang	0 orang
PNS	7 orang	4 orang
Pengrajin industri rumah tangga	2 orang	2 Orang
Dagang keliling	30 orang	50 orang
Peternak	25 orang	0 orang
Pembantu Rumah tangga		27 orang
TNI		
POLRI	1 orang	1 orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	3 orang	
Pengusaha kecil dan menengah	35 orang	5 orang
Dukun kampung terlatih		3 orang
Karyawan perusahaan swasta	56 orang	150 orang
Jumlah total penduduk	2.464 orang	2.415 orang

e. Agama

AGAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Islam	2.464	2.415
Kristen	0	0
Hindu	0	0
Budha	0	0

f. Kewarganegaraan

KEWARGANEGARAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Warga Negara Indonesia	2.464	2.415
Warga Negara Asing	0	0

g. Cacat Fisik dan Mental

CACAT FISIK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Tuna rungu	1 orang	2 orang
Tuna wicara	3 orang	4 orang
Tuna netra	4 orang	1 orang
Jumlah	8 orang	7 orang

Lumpuh	0 orang	0 orang
Bibir sumbing	0 orang	1 orang
h. Cacat Mental	1 orang	0 orang
CACAT MENTAL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Idiot	1 orang	2 orang
Stress	4 orang	1 orang
Jumlah	5 orang	3 orang

i. Tenaga Kerja

TENAGA KERJA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Penduduk usia 18-56 tahun	200 orang	240 orang
Penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja	160 orang	100 orang
Penduduk usia 18-56 tahun yang belum atau tidak bekerja	1003 orang	965 orang
Penduduk usia 0-6 tahun	150 orang	156 orang
Penduduk masih sekolah	584 orang	592 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	332 orang	320 orang
Angkatan kerja	35 orang	42 orang
Jumlah	2.464	2.415
Jumlah total	4.879	

j. Kualitas Angkatan Kerja

ANGKATAN KERJA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Penduduk usia 18-56 tahun yang buta aksara dan huruf/angka laten	35 orang	24 orang
Penduduk usia 18-56 tahun yang tidak tamat SD	266 orang	272 orang
Penduduk usia 18-56 tahun yang tamat SD	750 orang	719 orang
Penduduk usia 18-56 tahun yang tamat SLTP	400 orang	443 orang
Penduduk usia 18-56 tahun yang tamat SLTA	267 orang	295 orang
Penduduk usia 18-56 tahun yang tamat perguruan tinggi	50 orang	35 orang
Jumlah	1.768 orang	1.788 orang

2.2 ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

a. Pengangguran

1. Jumlah angkatan kerja (usia 18-56 tahun)	210 orang
2. Jumlah Penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan Tidak bekerja	375 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	1.471 orang
4. Jumlah Penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	1.200 orang
5. Jumlah Penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	294 orang
6. Jumlah Penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	2 orang

b. Kesejahteraan Keluarga

1. Jumlah keluarga Prasejahtera/Miskin/Tidak Mampu	372 KK
2. Jumlah keluarga Sejahtera/Mampu	1065 KK
3. jumlah keluarga Penerima Bantuan BLT-DD	34 KK
Jumlah kepala keluarga	1.471 KK

2.3 EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN SEBELUMNYA

1. Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya (Tahun 2022) dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa tahun 2022 sebagian besar dilaksanakan dengan baik namun masih terdapat kendala yaitu masih sering terlambatnya pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa sehingga mengganggu kinerja Pemerintah Desa.
 - b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2022 dilaksanakan dengan baik dinataranya Pembangunan Sarana dan Prasarana Desa dilaksanakan sesuai kebutuhan prioritas. Namun ditemukan kendala pada Kegiatan Penyelenggaraan Posyandu Desa yaitu masih kecilnya Insentif Pengurus/Kader Posyandu, diperlukan dukungan dari Pemerintah Kabupaten ataupun Provinsi.
 - c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan tahun 2022 belum maksimal dilaksanakan dikarenakan anggaran yang diterima oleh Desa tidak mencukupi, Desa belum mempunyai Bumdes dan masih mengandalkan BHPRD dan ADD.
 - d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat tahun 2022 dilaksanakan dengan maksimal dan tepat sasaran
 - e. Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak pada tahun 2022 dilaksanakan dengan maksimal dan tepat sasaran seperti Penyaluran BLT-DD dilaksanakan 100% dan tersedianya anggaran operasional untuk kegiatan Penyaluran BLT-DD.
2. Penjelasan realisasi dan pelaksanaan kegiatan dan anggaran Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD) serta Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah (BHPRD) tertuang dalam Peraturan Desa Nomor 1 Tahun 2023 tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Tahun Anggaran 2022.
3. Permasalahan yang dihadapi dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut :
 - a. Belum terbentuknya BUMDes di Desa Teras Bendung dikarenakan Penduduk Mayoritas Petani dan Buruh Tani dan kurang tersedianya Sumber Daya Manusia yang mampu dan memiliki keahlian manajemen BUMDes.
Untuk hal ini solusinya dibutuhkan dukungan administrasi dan informasi dari Pemerintah, Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Provinsi agar supaya BUMDes di Desa Teras Bendung dapat terbentuk dan berjalan sesuai yang diharapkan.
 - b. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk gotong royong menjaga kebersihan, keamanan dan kenyamanan lingkungan Desa.
Untuk hal ini solusinya dibutuhkan penyediaan anggaran kegiatan giat bersama antara masyarakat Desa dan Instansi/Lembaga terkait baik Instansi/Lembaga Pemerintah ataupun Swasta.
 - c. Masih rendahnya Insentif RT/RW serta Kader Pengurus Posyandu Desa.
Solusinya adalah pagu anggaran Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) harus ditambah.

- d. Masih sering terlambatnya pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa sehingga mengganggu kinerja Pemerintah Desa.

Solusi untuk hal ini diperlukan aturan perundang-undangan yang jelas tentang Status Perangkat Desa dan dialokasikannya anggaran khusus untuk Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa oleh Pemerintah Pusat.

BAB III
KEBIJAKAN KEUANGAN DESA

3.1.PENDAPATAN DESA

Pendapatan Desa sebagaimana meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Perkiraan pendapatan desa disusun berdasarkan asumsi realisasi pendapatan desa tahun sebelumnya dengan perkiraan peningkatan berdasarkan potensi yang menjadi sumber pendapatan asli desa, Bagian Dana Perimbangan, Bantuan Keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten, Hibah dan Sumbangan Pihak Ketiga.

Adapun asumsi Pendapatan Desa Tahun Anggaran 2024 sebesar 1.396.788.900,- (Satu Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Rupiah).

Asumsi Pendapatan Desa Teras Bendung Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

KODE REKENING						URAIAN	ANGGARAN	KET.
1						2	3	4
						PENDAPATAN		
4	1					<i>Pendapatan Asli Desa</i>	4.500.000	
4	2					<i>Pendapatan Transfer</i>	1.391.403.000	
4	2	1				Dana Desa	831.631.000	
4	2	2				Bagian dari hasil pajak & retribusi daerah kabupaten/ kota	157.772.000	
4	2	3				Alokasi Dana Desa	402.000.000	
4	2	4				Bantuan Keuangan Provinsi	0	
4	2	5				Bantuan Keuangan Kabupaten	0.00	
4	3	5				Silpa tahun 2023		
						Silpa Dana Desa		
						Silpa Bagian dari hasil pajak & retribusi daerah kabupaten/ kota		
						Silpa Alokasi Dana Desa		
						Silpa Bantuan Keuangan Kabupaten (BKK)		
						Silpa Dana Lain-Lain		
4	3	6				Bunga Bank	885.900	
JUMLAH PENDAPATAN							1.396.788.900	

3.2.BELANJA DESA

Belanja desa sebagaimana dimaksud meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung.

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)	Sumber Dana Indikatif				
			DDS	ADD	BHP	BKP	BKK
1	Penyelenggaraan pemerintahan desa	534.018.020	v	v	v		
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	258.114.500	v				
3	Pembinaan Kemasyarakatan	19.640.400	v		v		
4	Pemberdayaan Masyarakat	382.638.380	v				
5	Bantuan Keuangan Kabupaten	0					
6	Bantuan Keuangan Provinsi	60.000.000				v	
7	Keadaan Darurat Desa	141.150.600	v				
Jumlah Perkiraan Belanja		1.385.561.900					

3.3.PEMBIAYAAN

Pembiayaan desa sebagaimana dimaksud adalah segala bentuk pengeluaran dana desa yang telah diatur penggunaannya oleh peraturan undang -undang dan ditetapkan di dalam APBDes setiap tahunnya yang mengacu pada RKP Desa dan RPJM Desa.